



Pelaku Pasar Bersikap *Wait & See* Menjelang Rilis Data Inflasi AS

Global

Pasar saham Amerika Serikat melemah setelah Pakistan mengatakan AS dan Iran "hampir mencapai semacam kesepakatan" terkait Selat Hormuz, bahkan setelah kedua pihak tampaknya memperkeras posisi mereka dalam negosiasi yang telah lama menemui jalan buntu, kondisi ini mendorong harga minyak naik. Harga minyak Brent naik ke sekitar USD 89 per barel, sementara posisi kedua pihak dalam negosiasi tampak semakin keras. S&P 500 turun 0,32%, Nasdaq 100 turun 0,33%, dan sementara imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun turun 2 bps ke 4,69%. Fokus pelaku pasar tertuju pada rilis data inflasi konsumen AS pada Rabu waktu setempat, dengan ekspektasi tekanan energi mulai mereda dan inflasi yang lebih rendah dapat menenangkan kekhawatiran pasar. Sementara itu, pasar saham Asia menghapus penguatan pada awal perdagangan, dengan MSCI Asia Pacific turun 0,05% seiring pelemahan pasar China mengimbangi penguatan saham teknologi. CSI 300 China turun 0,81%, Hang Seng Hong Kong terkoreksi 1,10%. Di sisi lain, saham *chipmaker* menguat, Kospi Korea Selatan naik 0,73% dan Taiex Taiwan naik 0,43%. Di Jepang, bursa ditutup karena libur. Sentimen di kawasan Asia cenderung hati-hati menunggu rilis data inflasi AS yang akan memberi petunjuk arah suku bunga.

Domestik

Pasar saham Indonesia terkoreksi, dengan IHSG turun 1,53% ke level 6.267,88 akibat aksi *profit taking* pada sejumlah saham berkapitalisasi besar serta sikap investor yang lebih berhati-hati menjelang libur panjang dan Sidang Tahunan MPR RI serta Sidang Bersama DPR- DPD RI pada 14 Agustus 2026. Pelemahan terjadi secara luas, dengan 10 dari 11 sektor berada di zona merah. Indeks LQ45 dan IDX80 masing-masing turun 1,31% dan 1,49%. Investor asing terlihat mencatat *net sell* mencapai IDR 688,68 miliar dalam pasar saham. Sentimen hati-hati juga terlihat di pasar valuta asing dan obligasi, di mana Rupiah melemah 0,60% ke Rp17.861 per dolar AS dan imbal hasil SBN tenor 5 tahun naik 5 bps ke 7,22%. Sementara itu, perhatian pasar mulai beralih pada arah kebijakan pemerintah dalam RAPBN 2027 dan sinyal kesinambungan kebijakan Bank Indonesia, meski sebelumnya pencalonan Destry Damayanti sebagai calon tunggal Gubernur BI sempat mendapat respons positif dari pelaku pasar. Dari sisi ekonomi, indeks penjualan ritel pada Juni 2026 masih berkontraksi 3,0% YoY, menandai kontraksi tahunan selama tiga bulan berturut-turut meskipun secara bulanan tumbuh 0,7%.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan setuju atau tidak setuju efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Eastspring Investments Indonesia berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini. Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan. Eastspring Investments Indonesia sepenuhnya dimiliki dan merupakan anak perusahaan Prudential, plc., UK dan tidak berafiliasi dengan Prudential Financial Inc., yang beroperasi terutama di AS, atau Prudential Assurance Limited, anak perusahaan M&G UK.

Parameter Utama	Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
JCI Index	6.267,88	-1,53	5,80	-27,51	-17,59
LQ45 Index	625,79	-1,31	6,20	-26,08	-21,74
IDX80 Index	93,94	-1,49	6,70	-29,13	-22,04
Jakarta Islamic Index	377,81	-1,60	8,37	-34,69	-27,83
IDX ESG Leaders Index	110,84	-1,35	4,28	-26,57	-24,19
Indeks Obligasi Pemerintah IBPA INDOBeX	422,41	0,00	0,76	-1,93	2,54
Dow Jones Islamic Market Greater China Index	3.777,89	-0,64	2,57	18,27	26,96
Dow Jones Islamic Market Asia Pacific Index	3.502,47	0,16	-1,44	26,22	40,10
Oil (USD/bbl)	88,91	1,36	16,97	46,11	33,44
Gold (USD/OZ)	4.383,00	0,49	6,55	0,97	30,71
DX Index	99,83	0,02	-1,11	1,53	1,33
USD/IDR	17.861,00	-0,60	1,13	-6,50	-9,71

Imbal Hasil Obligasi	Terakhir (%)	Perubahan (bps)			
		1D	1M	YTD	1Y
IDR 5Y Govt Bond Yield	7,22	5	4	165	126
IDR 10Y Govt Bond Yield	7,24	-1	0	115	80
USD 5Y Govt Bond Yield	5,10	5	9	61	74
USD 10Y Govt Bond Yield	5,73	7	26	85	60
10Y UST Yield	4,69	-2	13	52	40

Kalender Ekonomi Pekan Ini

Tanggal Rilis	Informasi	Proyeksi	Terakhir
12-Aug	AS - CPI YoY (Jul)	3,4%	3,5%
13-Aug	AS - PPI Final Demand YoY (Jul)	4,9%	5,5%
09-Aug	CN - CPI YoY (Jul)	0,8%	1,0%
09-Aug	CN - PPI YoY (Jul)	3,9%	4,1%
10-Aug	ID - Consumer Confidence Index (Jul)	-	117,8

Produk Reksa Dana	NAB Terakhir	Perubahan (%)			
		1D	1M	YTD	1Y
Saham					
Eastspring Investments Alpha Navigator Kelas A	1.245,89	-1,11	7,40	-16,76	-14,27
Eastspring Investments Value Discovery Kelas A	1.016,54	-1,37	7,57	-22,87	-14,97
Eastspring IDX ESG Leaders Plus	686,97	-1,27	4,13	-24,92	-25,51
Eastspring Syariah Greater China Equity USD Kelas A*	0,85	N/A	-2,78	13,34	24,30
Eastspring Syariah Equity Islamic Asia Pacific USD Kelas A*	2,07	N/A	-0,42	27,62	65,27
Obligasi dan Sukuk					
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1.568,98	-0,01	0,32	-3,73	-0,66
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1.583,59	-0,05	0,13	-2,15	0,76
Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	1.833,52	0,03	0,48	-2,93	0,37
Eastspring Syariah Fixed Income Amanah Kelas A	1.563,74	-0,13	0,75	-2,25	1,63
Eastspring Syariah Fixed Income USD Kelas A	0,95	-0,11	0,05	0,31	1,16
Campuran					
Eastspring Syariah Mixed Asset Kelas A	1.032,79	-0,20	1,27	-1,41	3,28
Eastspring Syariah Income Global Mixed Asset USD Kelas A*	1,00	N/A	2,03	4,25	N/A
Pasar Uang					
Eastspring Investments Cash Reserve Kelas A	1.775,85	0,00	0,40	1,86	3,16
Eastspring Syariah Money Market Khazanah Kelas A	1.225,76	-0,07	0,32	1,89	2,97

*Data per penutupan 10 Agustus 2026
Sumber: Bloomberg